

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dari hasil studi kasus diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan meliputi auskultasi, perkusi, palpasi fremitus, pengukuran sangkar thoraks, skala sesak napas menggunakan skala Borg, penilaian nyeri dengan VAS, serta Barthel Index untuk aktivitas fungsional.
- b. Masalah utama yang ditemukan pada pasien yaitu sesak napas, keterbatasan pengembangan sangkar thoraks, nyeri dada, serta penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas fungsional sehari-hari.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan berupa *Breathing Control*, *Deep Breathing Exercise*, dan *Chest Mobility* selama 4 hari berturut-turut.
- d. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan skala sesak napas dan nyeri, peningkatan ekspansi thoraks, serta peningkatan nilai Barthel Index yang menandakan adanya perbaikan kondisi fungsional pasien setelah menjalani intervensi fisioterapi.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi pasien**

Pasien disarankan untuk secara rutin melakukan latihan pernapasan seperti yang telah diajarkan sebagai program mandiri di rumah. Konsistensi latihan sangat penting untuk mempercepat pemulihan dan mencegah kekambuhan.

##### **V.2.2 Bagi Keluarga Pasien**

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada pasien selama masa pemulihan. Keluarga juga disarankan untuk memantau jadwal latihan pasien dan memastikan lingkungan bebas asap rokok, terutama bila ada anggota keluarga yang merokok.

### **V.2.3 Bagi Fisioterapis**

Fisioterapis disarankan untuk memberikan edukasi yang jelas dan menggunakan media seperti leaflet atau video singkat tentang teknik pernapasan, agar pasien lebih mudah memahami dan melakukannya secara mandiri di rumah. Selain itu, fisioterapis perlu melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan program terapi.